

**PENGARUH LAYANAN KONSELING KARIR DENGAN  
MENGUNAKAN TEKNIK *MODELLING* TERHADAP  
KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMK  
NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**WARDA TUNNISA**

**NPM : 1911080417**

**Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445 H/2024 M**

**PENGARUH LAYANAN KONSELING KARIR DENGAN  
MENGUNAKAN TEKNIK *MODELLING* TERHADAP  
KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMK  
NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Pembimbing 1: Dr. Hj. Rifda El fiah, M.Pd**

**Pembimbing 2: Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Pada dunia pekerjaan semua harus dipersiapkan selama menempuh pendidikan karena memiliki Keputusan karir memberikan efek yang besar untuk masa depan. Salah satu cara agar persiapan tersebut matang yaitu dengan memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik tersebut melalui layanan Konseling karir. Permasalahan yang ada di SMK Negeri 7 Bandar Lampung dalam keputusan karir biasanya peserta didik kesulitan untuk menentukan karir seperti ingin melanjutkan perguruan tinggi, terjun ke dunia pekerjaan dan ke wirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh layanan konseling karir dengan teknik *modelling* terhadap peningkatan Keputusan karir peserta didik kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung, populasi dalam penelitian ini adalah 28 peserta didik kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung, kemudian sampel pada penelitian ini berjumlah 6 orang peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian jenis *pre-ekperiment design* dengan desain penelitian *one grup pre-test-posttest design* merupakan jenis eksperimen yang metode pemberian awal (*pre test*) sebelum di berikan perlakuan (*treatment*) yang kemudian di berikan berlakuan, yang kemudian di berikan test akhir (*post-test*). Dalam penelitian ini berfokus dalam meningkatkan paham peserta didik dalam merencanakan karir peserta didik dengan menggunakan teknik pengambilan data yaitu berupa angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan Keputusan karir setelah diberikan layanan konseling karir dengan teknik *modelling*. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan jumlah skor Keputusan karir dari *pre-test* yang awalnya dominan rendah atau sedang mendekati rendah menjadi tinggi atau sedang mendekati tinggi. Kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t-test dan diperoleh nilai  $\text{sig}=0.000$  yang berarti lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh layanan konseling karir dengan teknik *modelling* terhadap Keputusan karir peserta didik kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

**Kata kunci:** Konseling Karir, Teknik Modelling, Keputusan Karir

## **ABSTRACT**

*In the world of work, everything must be prepared while studying because it has. In the world of work, everything must be prepared while studying because having a career decision has a big effect on the future. One way to ensure that preparation is thorough is by choosing a major that suits the student's interests and talents through career counseling services. The problem at SMK Negeri 7 Bandar Lampung in career decisions is that students have difficulty deciding on a career such as wanting to continue university, enter the world of work and enter entrepreneurship.*

*This research aims to see the effect of career counseling services with techniques modelling towards improving the career decisions of class XI students at SMK Negeri 7 Bandar Lampung, the population in this study was 28 students of class This research uses quantitative methods. Researchers use this type of research pre-experimental design with research design none grup pre-test-posttest design is a type of experiment that uses a pre-test method before being given treatment, which is then administered, and then given a final test. (post-test). This research focuses on increasing students' understanding in planning students' careers by using data collection techniques, namely in the form of questionnaires.*

*The research results show that there is an increase in career decisions after being given technical career counseling services modelling. Results post-test shows an increase in the number of career decision scores from pre-test which was initially dominantly low or medium approaching low becomes high or medium approaching high. Then a hypothesis test was carried out using the t-test and a value of  $\text{sig} = 0.000$  was obtained, which means it was smaller than alpha 0.05. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that there is an influence of career counseling services using Modelling techniques on the career decisions of class XI students at SMK Negeri 7 Bandar Lampung.*

**Keywords:** *Career Counseling, Modelling Techniques, Career Decisions*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Warda Tunnisa  
NPM : 1911080417  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Konseling Karir Dengan menggunakan Teknik *Modelling* Terhadap Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XI Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”**. Ini sepenuhnya karya penyusunan sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiarisme dan karya orang lain serta tidak menjiplak atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam komunitas ilmiah. Atas pernyataan ini, penyusun bersedia menanggung resiko atau sanksi yang dikenakan kepada karya ini apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika ilmiah dalam karya ini, atau adanya hukuman dari pihak lain terhadap keaslian karya penyusunan ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,



Warda Tunnisa

**NPM. 1911080417**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Konseling Karir Dengan menggunakan Teknik Modelling Terhadap Keputusan Karir Peserta didik Kelas XI Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung**  
**Nama : Warda Tunnisa**  
**NPM : 1911080417**  
**Program Studi : Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Dr. Hj. Rifda Elfhah, M.Pd**  
**NIP.19670622194032002**

  
**Indah fajriani, M.Psi., Psikolog**  
**NIP.198802052018012001**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

  
**Dr. Ali Murtadho, M.S.I**  
**NIP. 197907012009011014**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Konseling Karir Dengan menggunakan Teknik Modelling Terhadap Keputusan Karir Peserta didik Kelas XI Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”**  
Disusun oleh: **Warda Tunnisa NPM: 1911080417, Program Studi: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Jumat, 22 Maret 2024.**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang : Dr. Ali Murtadho, M.S.I**

**Sekretaris : Yoga Anjas Pratama, M.Pd**

**Penguji Utama : Andi Thahir, S.Psi., M.A., Ed.D**

**Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Rifda Elfiah, M.Pd**

**Penguji Pendamping II : Indah Fajriani, M.Psi.,Psikolog**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

وَإِحْسِنُوا، إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

*"Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik" (Qs. Al-Baqarah 195)*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin..... Sujud syukur ku sembahkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, atas takdir-mu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita cita besarku. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, sayang dan ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kepada orang tua saya tercinta bapak Sugiyono dan ibu Sunasikah. Bapak Ibu terimalah persembahan yang belum sempat ku persembahkan kepada kalian yang teramat aku sayangi. skripsi ini ku persembahkan sebagai tanda terimakasih karena telah menyayangiku, senantiasa mendoakan ku dan memberi restu perhatian yang teramat dalam memberikan dukungan moril maupun materi sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Teruntuk kakak dan mba ipar ku tercinta Ari Hariyanto dan Esti Elsa serta kelurgaku tercinta terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Kepada Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang akan selalu ku kenang sepanjang masa.

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan bapak Sugiyono dan ibu Sunasikah. Lahir pada tanggal 26 mei 2001. Peneliti memulai pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi pada tahun 2005 yang diselesaikan pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke Sekolah SDN 1 Tiuh Balak Pasar Baradatu, Way Kanan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiah di MTS Pondok Pesantren Futuhiyyah 1 Bukit kemuning, Lampung Utara yang diselesaikan pada tahun 2015 dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Baradatu, Way Kanan pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UMPTKIN). Penulis turut serta dan aktif dalam organisasi yaitu PMII sebagai anggota. Dan penulis juga turut aktif sebagai Anggota PIK Sahabat. Pada tahun 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Taman Asri kecamatan Baradatu, kabupaten Way kanan. Penulis juga melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SMP Negeri 16 Bandar Lampung Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji Syukur Kehadiran Allah SWT atas berkat rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Konseling Karir menggunakan teknik *Modelling* terhadap Keputusan Karir di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang taat pada ajaran agamanya hingga akhir zaman. Selesainya penulisan skripsi ini juga berkat motivasi dan pengarahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin, Z.,M.Ag.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung,
3. Bapak Dr. Ali Murthado, M.S.I selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam,
4. Ibu Indah Fajriani, M.Psi.,Psikolog selaku seketaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam sekaligus dosen pembimbing II, terimakasih yang memberikan segala bantuan yang ibu berikan yang selalu menyemangati dan menginspirasi. Sungguh kehormatan dan rasa bangga peneliti berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibu.
5. Ibu Dr. Hj Rifda Elfiah, M.Pd selaku pembimbing pertama terimakasih atas kesedianya untuk memberikan masukan, kritik, saran, yang membangun selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama peneliti menempuh

pendidikan di jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

7. Seluruh staf karyawan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas tulus dan kesediaannya membantu peneliti dalam menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
8. Bapak Salahudin, ST.,M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian
9. Ibu Puspita Sari, S.Pd selaku guru BK SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang telah mendampingi serta memberikan informasi sehingga kebutuhan data yang di perlukan selama penelitian dapat terpenuhi.
10. Terimakasih kepada Bapakku tercinta yang selalu menjadi panutan dalam hidup saya. Terimakasih telah mencari nafkah dan membesarkan saya terima kasih tidak pernah mengeluh meski saya selalu merepotkan, terima kasih atas kesabaran dan dukungan terhadap keputusan yang ambil dalam hidup saya ribuan terimakasih untuk mu bapak selalu bersabar sampai saya bisa membalas semuanya. Dan membuatmu bangga Amiiinnn... dan semoga Allah senantiasa melindungi dan memahagiakanmu saat ini dan nanti.
11. Kepada Ibuku Tersayang kau adalah sosok wanita yang tangguh dan pekerja keras, yang telah membesarkan ku dan mendidik dengan penuh kesabaran juga kasih sayang yang tulus meski saya tau betapa susahny membesarkan saya dan juga kakak. Terimakasih atas senyuman yang selalu terpancar dari wajah lelah mu, semoga Allah SWT senantiasa melindungimu di kehidupan ini dan nanti.
12. Kepada Kakak dan Mba Ipar ku tersayang Ari hari yanto dan Esti Elsa walaupun saya selalu membuat mu kesal, susah di omongin tetapi warda selalu menyangimu hehe. Semoga Allah membalas kebaikanmu.
13. Teruntuk Kamu sayangku terimakasih telah menemani selama berperoses yang selalu memotivasi, memberi perhatian, nasehat juga membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang

selalu mendoakanku dan selalu memberiku semangat semoga Allah membalas kebaikan mu dan semoga apa yang kita semogakan terwujud aminnnnn....

14. Para teman seperjuangan di jurusan Bimbingan dan Konseling khususnya kelas G dan teman-teman angkatan 2019 semoga sukses selalu.
15. Teman-teman ku terimakasih Anita Ayu Putri, Ita Kurnia Dewi, Sri Rahayu, Tri Wahyuni, Deska Mayang Sari, Fatma Pertiwi, Siti Hidayatun Nafsiah My Sister dan semua penghuni kostan Wisma Pagar Embun Makwo yang saya sayangi Semoga silaturahmi kita tidak terputus, sukses selalu, semoga pertemanan kita selalu terjaga.
16. Semua pihak yang turut serta membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebut satu persatu semoga Allah membalas kebaikan yang telah di berikan

17. Kepada Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

Semoga segala bantuan yang telah di berikan semua pihak atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah dan tugas akhir skripsi ini menjadi informasi dan sumbangan secara teoritis yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang lain membutuhkan. Peneliti sangat menyadari keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan informasi yang ada pada diri peneliti, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan dalam hal penyampaian maupun kelengkapan. Segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kebaikan dalam penulisan yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung, 11 Januari 2024  
Peneliti,

**Warda Tunnisa**  
**NPM. 1911080417**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
.....	
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
.....	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	12
H. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	19
B. Pengajuan Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi, Sample dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
.....	

D. Definisi Operasional Variabel .....	39
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Uji Validitas dan Realibitas Data .....	45
G. Uji Prasyarat Analisis.....	46
.....	
H. Teknik Analisis Data.....	47

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	62
C. Keterbatasan Penelitian .....	65

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Rekomendasi .....	66

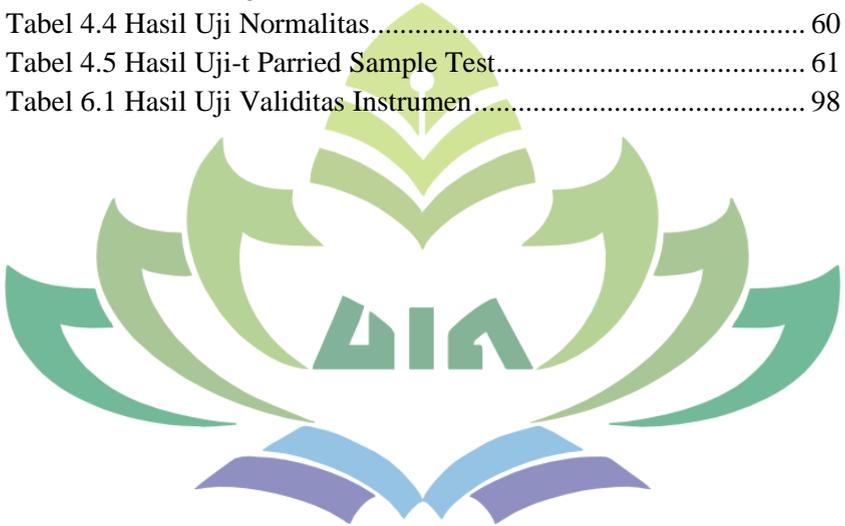
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>68</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
----------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keputusan Karir Peserta Didik .....	6
Tabel 3.1 Pola One Group Pretest-Posttes Desaing .....	36
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Operasi Variabel.....	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Keputusan Karir .....	43
Tabel 3.5 Jenis Pertanyaan/Pernyataan .....	43
Tabel 3.6 Interval .....	44
Tabel 4.1 Data Pre-test Keputusan Karir Peserta Didik .....	50
Tabel 4.2 Hasil Pre-test Keputusan Karir Peserta Didik .....	51
Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji-t Parried Sample Test.....	61
Tabel 6.1 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	98



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPL.....	74
Lampiran 2 RPL.....	79
Lampiran 3 RPL.....	85
Lampiran 4 Kisi-kisi Angket.....	90
Lampiran 5 Angket Pemahaman Karir.....	94
Lampiran 6 Surat Penelitian.....	99
.....	
Lampiran 7 Balasan Surat Penelitian.....	100
Lampiran 8 Dokumentasi.....	101



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul dalam penelitian ini yaitu, **Pengaruh Layanan Konseling Karir Dengan menggunakan Teknik *Modelling* Terhadap Keputusan Karir Peserta Didik Kelas X1 Di Smk Negeri 7 Bandar Lampung**, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penulisan judul tersebut, maka perlu adanya penegasan judul. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat pada judul proposal ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang ada karena suatu hal yang timbul dari perbuatan seseorang yang ikut serta dalam pembentukan suatu watak, kepercayaan, atau perilaku seseorang<sup>1</sup>. Dapat diartikan pada pengertian di atas pengaruh yaitu sebagai upaya yang timbul dari suatu perbuatan yang dapat mempengaruhi suatu perbuatan atau perilaku seseorang.

#### 2. Layanan

Layanan merupakan suatu tindakan yang dilakukan sukarela dari suatu pihak ke pihak yang lain dengan tujuan membantu atau adanya permintaan kepada pihak lain<sup>2</sup>. Dapat diartikan layanan merupakan suatu bentuk usaha untuk melayani atau membantu kebutuhan orang lain.

#### 3. Konseling Karir

Konseling karir merupakan perangkat atau yang dilakukan guru BK Dengan melakukan suatu program yang sistematis melalui proses, teknik, dan juga layanan yang

---

<sup>1</sup> 'KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Online di akses pada 30 oktober 2022' <<https://kbbi.web.id/pengaruh>>.

<sup>2</sup> Talia claudia mawey; Altje L.Tumbel; Imelda, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kualiatas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank Sulutgo," *Jurnal EMBA* 6, no. 3 (2018).

bertujuan untuk membantu individu dalam memahami dan berbuat atas dasar Keputusan diri serta mengenal kesempatan pada dunia kerja, pendidikan dan meluangkan waktu luang untuk mengembangkan keterampilan dalam pengambilan keputusan sehingga peserta didik dapat mengolah dan menciptakan karir yang sesuai dengan dirinya<sup>3</sup>. Dapat dijelaskan konseling karir merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru BK dengan tahapan-tahapan yang struktur dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam mengenal dunia kerja dan memutuskan pilihan karir di masa yang akan datang.

#### 4. Teknik Modelling

Teknik Modelling menurut Bandura (dalam jurnal) merupakan kegiatan belajar yang bisa di ambil melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung dengan cara mengamati tingkah laku orang lain yang dapat menginspirasi<sup>4</sup>. dapat diartikan teknik Modelling yaitu suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk belajar dengan mengamati orang lain yang mampu memotivasi sehingga dapat memacu peserta didik untuk menetapkan langkah dan tujuan karirnya.

#### 5. Keputusan karir

Menurut Hartono, keputusan karir yaitu suatu menentukan yang mencakup pemahaman diri dalam menjelajah suatu pilihan dalam mengambil keputusan karir<sup>5</sup>. Dapat diartikan menentukan karir merupakan suatu kegiatan yang

---

<sup>3</sup> Dede rahmad hidayat; wening cahyawulan; Robbani Alfian, *Karier Teori Dan Aplikasinya Dalam Konseling Dan Konseling Komrehensif*, ed. Alfaras Nandika (Sukabumi: CV jejak, Anggota IKAPI, 2019).

<sup>4</sup> Trifosa Dyah Puspitaningrum, "Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Sma," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.76>.

<sup>5</sup> Diana Dewi W and Syahri Alhusin, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok," *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.21043/konseling.v3i2.6403>.

berfokus pada mengenal hal-hal dalam mengumpulkan informasi yang terkait dengan keputusan dan persiapan dalam dunia pekerjaan.

#### 6. Peserta didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berada di sekolah atau lingkungan pendidikan informal, formal atau dan non formal. Sehingga dapat diartikan peserta didik yaitu suatu anggota masyarakat yang berada disekolah atau di lingkungan pendidikan yang berusaha mengembangkan potensi diri.

#### 7. SMK Negeri 7 Bandar Lampung

SMK Negeri 7 Bandar Lampung merupakan salah satu satuan pendidikan dalam tingkat menengah kejuruan negeri di bawah naungan dinas pendidikan dan kebudayaan, tepatnya di jalan pendidikan no. kel, Sukarame, kec. Sukarame Kota Bandar Lampung<sup>6</sup>.

Istilah-istilah yang di atas berdasarkan dengan keseluruhan judul yaitu **“Pengaruh Layanan Konseling Karir Dengan Menggunakan Teknik *Modelling* Terhadap Keputusan Karir Peserta didik Kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”**.

### B. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu jalan yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, karena adanya pendidikan peserta didik itu dibina untuk menjadikan dirinya mempunyai kemampuan yang luar biasa. Dengan adanya pendidikan yang baik akan berdampak baik untuk mengarahkannya menjadi pribadi yang berilmu serta mampu bersaing di masa depannya. Pendidikan pada umumnya untuk

---

<sup>6</sup>“Dokumentasi Sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung,” DI Akses pada tanggal 24 Oktober 2023 pukul 14.00 WIB n.d., <https://SMKNegeri7bandarlampung.sch.id/informasi-ppdb-2021/>.

mempersiapkan peserta didik memiliki banyak pengetahuan, tetapi banyak yang mengalami kesulitan dan tidak tahu caranya untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Dalam halnya pendidikan lebih mempersiapkan untuk menjadi peserta didik yang berilmu dan cerdas tetapi kurang mempersiapkan peserta didik maka kurangnya tersalurkanya bakat dan minat mereka. Maka dari itu sekolah perlu adanya pemberian bantuan berupa layanan<sup>7</sup>.

Pemberian pelayanan Konseling karir dalam layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan salah satunya pelayanan yang dapat membantu peserta didik untuk keputusan karir dalam mengambil keputusan mengenai dirinya sendiri<sup>8</sup>. Dapat diartikan Peserta didik perlu mengetahui dan memahami potensi diri, kemampuan, bakat, minat, dan kepribadian diri sehingga pelayanan Konseling karir dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik tentang fakta dan data pada bidang pendidikan di sekolah, bidang pribadi sosial, bidang pekerjaan agar peserta didik mampu untuk keputusan dan mengatur kehidupannya sendiri.

Menurut Widarto (dalam Sunardi) pada bukunya mendefinisikan Konseling karir merupakan “suatu proses dimana peserta didik diberikan suatu bantuan serta layanan untuk kehidupannya di masa depan”<sup>9</sup>. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa Konseling karir adalah suatu proses dimana peserta didik diberikan arahan dan Konseling untuk kehidupannya di masa depan. Maka dari itu ia merupakan sebagai pemberian bantuan kepada peserta didik dalam menghadapi permasalahan yang ada pada kehidupannya. Sehingga sangat diperlukan adanya bimbingan dan konseling agar peserta didik lebih berkembang positif.

---

<sup>7</sup> Agung Santoso Pribadi, Erwin Erlangga, and Mariana Yuliana Wangge, “Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMP,” *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021): 157, <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.2629>.

<sup>8</sup> Hadiarni dan Irman, “Konseling Karir,” *Batusangkar: STAIN Batusangkar*, 2009, 13.

<sup>9</sup> Sunardi, “Hakekat Karir,” 2008, 1–12.

Layanan bimbingan konseling pada dasarnya memiliki suatu fungsi yaitu sebagai penyaluran pemilihan jenjang pendidikan, sebagai pemilihan pekerjaan dan karir. Menurut Gani, dalam suatu bidang yang ada di dalam bimbingan dan konseling yaitu program Konseling. Melalui program karir dalam hal pengenalan diri, memahami dunia pekerjaan, dan pengambilan keputusan tentang karir yang dipilih dengan keputusan sendiri dan diharapkan lebih tepat<sup>10</sup>.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Hpada QS. At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.* Dapat disimpulkan pada ayat di atas sebagai seorang Muslim bahwasannya dalam giat bekerja merupakan sesuatu yang wajib dan disaksikan oleh Allah swt dan Rasul-Nya. Manusia yang bekerja semata-mata mendapat ridho Nya.

Berdasarkan hasil wawancara ibu puspita guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 7 bandar Lampung: “Permasalahan yang ada di SMK Negeri 7 Bandar Lampung dalam pemilihan karir biasanya peserta didik kesulitan untuk menentukan karir seperti ingin melanjutkan perguruan tinggi, terjun ke dunia pekerjaan dan ke wirausaha”

---

<sup>10</sup> Iip Istirahayu et al., “Konseling Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII,” *Jurnal Konseling Dan Konseling Terapan* 02, no. 02 (2018): 139–44.

Senada dengan pernyataan peserta didik kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang menyatakan bahwa : “Saya dan teman-teman sering kebingungan dalam memilih jurusan yang akan diambil saat masuk ke perguruan tinggi, kamipun kurang memahami minat serta bakat yang kami kuasai, sehingga kami kurang paham dalam pemilihan jurusan yang ada di perguruan tinggi sedangkan saat ini kami tengah menduduki sekolah tingkat atas dan juga kami belum mengetahui jurusan apa yang akan kami ambil setelah lulus dari bangku sekolah”.

Berikut adalah Hasil penelitian gambaran mengenai Keputusan Karir peserta didik di SMK Negeri 7 Bandar Lampung

**Tabel 1. 1**  
**Data Keputusan Karir Peserta Didik**

No.	Nama (Inisial)	Pre-test	Kategori
1	RDS	70	Rendah
2	NKH	79	Rendah
3	RAA	71	Rendah
4	IN	70	Rendah
5	AM	75	Rendah
6	NT	75	Rendah

Sumber : Hasil pengolahan Angket pre-test di SMK Negeri 7 Bandar Lampung

Berdasarkan dari hasil angket *Pre-test* yang diberikan kepada 28 peserta didik, data yang didapatkan 6 peserta didik yang memiliki skor “rendah dan sedang mendekati rendah”. Peserta didik di atas belum bisa keputusan karir yang mana terindikasi dalam indicator keputusan karir layanan penempatan pada indicator menurut Tiedeman and O’hara sebagian berikut 1. eksplorasi, 2. kristalisasi, 3.pemilihan, 4. klarifikasi<sup>11</sup>.

<sup>11</sup> Hariadi Ahmad, “Hubungan Kesetabilan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sma Negeri Kota Mataram,” *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 2 (2022): 1664, <https://doi.org/10.33394/realita.v7i2.5888>.

Dalam dunia pendidikan apabila memiliki keputusan karir yang rendah cenderung memberikan efek negatif pada masa depan. Dampak yang timbul di masa depan yakni pengangguran, menurunnya daya konsentrasi bahkan dapat menyebabkan terjadinya prestasi yang kurang optimal, kesulitan memecahkan persoalan, kebingungan memilih jurusan, kebingungan dalam menentukan keputusan antara lanjut ke dunia kerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi<sup>12</sup>.

Pada dunia pekerjaan semua harus dipersiapkan selama menempuh pendidikan karena memiliki Keputusan karir memberikan efek yang besar untuk masa depan. Salah satu cara agar persiapan tersebut matang yaitu dengan memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik tersebut melalui layanan Konseling karir<sup>13</sup>. Tujuan layanan yang diberikan agar Peserta didik tidak cenderung mengikuti teman-temannya dalam memilih jurusan ataupun alasan lainnya.

Untuk menanggapi masalah peserta didik yang kurang informasi maka guru BK sangat diperlukan dalam memberikan layanan karir. Adapun upaya layanan Bimbingan dan konseling di sekolah yang telah dilaksanakan hanya sebatas pemberian layanan informasi karir, seperti halnya memerintahkan peserta didik untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya dan mengenalkan beberapa jurusan yang ada di perguruan tinggi maupun dunia kerja yang kurang dalam penjelasannya<sup>14</sup>. Pemberian layanan informasi karir dengan tujuan agar peserta didik mengetahui serta memahami informasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam perkembangan dirinya.<sup>15</sup> Pemilihan jurusan yang tepat

---

<sup>12</sup> Rahmi Widyanti, *Manajemen Karir (Teori, Konsep, Dan Praktik)*, ed. Basuki (Makassar: Risky Artha Mulia, 2018).

<sup>13</sup> Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Keputusan Karir," *Jurnal Konseling Gusjicang* 1, no. 1 (2015).

<sup>14</sup> Mohamad Muspawi, "Menata Pengembangan Karir Sumber Daya Manusia Organisasi," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 1 (2017): 114–22.

<sup>15</sup> Muri yusuf dkk Elviana, "Modul Konseling Karir Dalam Membantu Keputusan Karir Narapidana Remaja ?," padang, 2018.

peserta didik harus memiliki banyak informasi yang jelas tentang apa yang mereka butuhkan tentang pemilihan jurusan yang tepat, serta informasi tentang dunia kerja yang lebih luas.<sup>16</sup> Serta mengarahkan peserta didik untuk dapat menentukan pilihan jenjang karir yang lebih luas seperti memberikan layanan informasi dunia kerja, masuk perguruan tinggi, dan juga kewirausahaan.

Menurut Hurlock (dalam Gantina) mengatakan belajar dengan meniru atau memperhatikan suatu model lebih mudah daripada belajar dengan mencoba ataupun ralat.<sup>17</sup> Dapat diartikan peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dari model yang di tampilkan sehingga tujuan pembelajaran tersebut akan lebih mudah di pahami juga di peraktekan.

Menurut peraturan menteri pendidikan Nasional no.27 tahun 2008 “Tugas guru BK/konselor adalah untuk mendukung perkembangan pribadi dari peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kepribadian mereka, khususnya untuk membantu peserta didik dalam memahami dan mengevaluasi informasi dunia kerja dan membuat pilihan-pilihan terkait dengan dunia pekerjaan.<sup>18</sup> Layanan yang dilakukan meliputi pengumpulan informasi, orientasi, berbagai informasi, referensi yang dapat menetapkan dalam suatu program pendidikan yang khusus, kunjungan ke rumah, dukungan bidang studi yang khusus, konseling yang berbasis kelompok dan personal dan meditasi“.<sup>19</sup> Oleh sebab itu konselor memiliki peran dan tugas, tanggung jawab, berwenang dalam pelayanan Bimbingan dan konseling kepada

---

<sup>16</sup> Widarto, “Konseling Karir Dan Tips Berkarir” (yogyakarta: Leutikaprio, 2015), 162.

<sup>17</sup> Gantina; wahyuni dan Karsih Komalasari, *Teori Dan Teknik Konseling*, ed. Bambang Sarwiji (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2011).

<sup>18</sup> Irman ; Hadiarni, “Konseling Karir,” 2009, 104–15.

<sup>19</sup> Cucu Kurniasih et al., “Analisis Kebutuhan Career Exploration Di Era New Normal,” 2019.

Peserta didik, terikat dengan perkembangan potensi diri peserta didik bakat juga minat, serta kepribadian Peserta didik di sekolah.

1. Peningkatan masuk perguruan tinggi setelah lulus
2. peserta didik yang menyatakan mereka sudah mengerti pekerjaan yang akan mereka pilih
3. peserta didik yang belum menentukan pilihannya

Berdasarkan Tabel di atas dalam melakukan penelitian di SMK Negeri 7 Bandar Lampung melalui wawancara dan juga melalui pengamatan pada saat melakukan pra penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan melalui wawancara bersama dengan guru BK. bahwasanya Keputusan tentang karir masih tergolong rendah<sup>20</sup>.

Kematangan karir merupakan aspek yang dibutuhkan Peserta didik untuk menunjang karir masa depannya. Selain itu, terdapat pula korelasi positif yang sangat signifikan antara kematangan karir dengan motivasi belajar Peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka kematangan dalam keputusan karir Peserta didik yang masih dalam kategori rendah sangat perlu ditingkatkan untuk menunjang motivasinya dalam studi<sup>21</sup>. Bagi Peserta didik yang telah memiliki kematangan karir sedang, tinggi, atau sangat tinggi, penguatan dan pembinaan sangat diperlukan untuk memberikan harapan masa depan yang lebih baik.

Hal ini sesuai dengan firman Allah pada: QS. Al-Mulk Ayat 15.

---

<sup>20</sup> Adi Verianto, Kadek Suranata, and I Ketut Dharsana, "Penerapan Model Perkembangan Karir Ginzberg Dengan Menggunakan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kesadaran Karir Pada Siswa Kelas XTKR SMK Negeri 3 Singaraja," *E-Journal Undiksa Jurusan Konseling Konseling PENERAPAN* 2, no. 1 (2014).

<sup>21</sup> Verianto, Suranata, and Dharsana.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ  
الذُّورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

Jadi layanan konseling karir diharapkan dapat memberikan pengaruh dan membantu peserta didik dalam memahami sebagai jenis informasi sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan karir yang akan dituju pada masa depannya. Bimbingan dan konseling dalam bidang Konseling karir berarti memberikan bekal Peserta didik dengan menambah pengetahuan lingkungan hidupnya serta tentang bagaimana proses perkembangannya serta mengarahkan kepada tujuan yang diinginkan. Maka dari itu membantu secara tepat tentang memberikan layanan bantuan dapat tersalurkan dengan baik yaitu dengan memberikan layanan informasi dalam menentukan karir pada masa depannya<sup>22</sup>. Oleh sebab itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Konseling Karir Dengan Menggunakan Teknik *Modelling* Terhadap Keputusan Karir Peserta didik Kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”.

### C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu terdapat 6 peserta didik yang memiliki permasalahan dalam mengambil keputusan karir yang rendah karena kurangnya pengetahuan tentang karir di SMK Negeri 7

---

<sup>22</sup> Iip Istirahayu and others, ‘Konseling Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Peserta didik Kelas XII’, *Jurnal Konseling Dan Konseling Terapan*, 02.02 (2018), 139–44.

Bandar Lampung, kurangnya penerapan layanan Konseling karir tentang keputusan peserta didik Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membatasi permasalahan pada “Pengaruh Layanan Konseling Karir Dengan Menggunakan Teknik *Modelling* Terhadap Keputusan Karir Peserta didik Kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh layanan Konseling karir terhadap keputusan karir menggunakan teknik *Modelling* di SMK Negeri 7 Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut.

1. Tujuan penelitian ini merupakan pengaruh layanan konseling karir menggunakan teknik *Modelling* terhadap keputusan karir di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diharapkan dari terlaksananya pada penelitian ini adalah sebagian berikut

1. Secara Teoritis  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan juga wawasan serta memberikan pengaruh layanan konseling terhadap dengan menggunakan teknik *Modelling* terhadap keputusan Karir kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
2. Secara Praktis

- a. Peserta didik dapat memahami keputusan karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik dengan melalui layanan konseling karir.
- b. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan serta keilmuan peneliti dan sebagai bahan bagi yang ingin mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan bagi guru bimbingan dan konseling hasil penelitian ini diharapkan sebagai penambah informasi serta masukan dan menambahkan kualitas profesi salah satunya sarana dalam layanan konseling karir dalam keputusan karir peserta didik.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Jurnal oleh Hisbiyatul, Weni Kurnia, dan Novia Eka yang berjudul “Pengaruh Layanan Konseling Karir Terhadap Keputusan Karir Peserta didik Kelas XI IPS 12 SMA Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini bertujuan Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui adakah pengaruh layanan Konseling karir terhadap Keputusan karir Peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pasirian. Metode penentuan daerah penelitian menggunakan metode Purposive Sampling dengan jumlah subjek penelitian adalah 28 Peserta didik. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh data bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh layanan Konseling karir terhadap keputusan karir Peserta didik. Yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara Konseling karir terhadap Keputusan karir Peserta didik.<sup>23</sup>

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh Peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, menggunakan layanan karir dalam melaksanakan layanan Konseling karir di SMA peneliti

---

<sup>23</sup> Hisbiyatul; weni k rahamawati; Novia E Damayanti Hasanah, ‘Pengaruh Layanan Konseling Karir Terhadap Keputusan Karir Peserta didik Kelas XI IPS Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018’, *Jurnal Pendidikan Ikip*, vol.01 (2018), 70–90.

ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X dan variabel Y. Adapun variabelnya adalah layanan Konseling karir sebagai variabel X, sedangkan Keputusan karir Peserta didik sebagai variabel Y.

Perbedaan antara uraian jurnal di atas dengan penelitian yang ingin diteliti yaitu penelitian perbedaan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian di atas itu dilakukan di SMA 2 Negeri Pasirian sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan di SMA yang berbeda yaitu SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Sehingga hasilnya kemungkinan berbeda.

2. Jurnal oleh Iip Istirahayu, Dian Mayasari, Slamet Fitriyadi, Zulita Damayanti yang berjudul “Konseling Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Peserta didik Kelas XII”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh layanan Konseling karir terhadap pemilihan studi lanjut Peserta didik kelas XII. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan SPSS 17.0 dengan uji regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh layanan Konseling karir terhadap pemilihan studi lanjut. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 120 Peserta didik kelas XII yang diambil secara random sampling pada SMA Negeri di Kota Singkawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan Konseling karir memberikan pengaruh kepada Peserta didik kelas XI dalam menentukan pilihan studi lanjut. Dari hasil perhitungan regresi linier dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0 pengaruhnya sangat besar 0,098. kesimpulannya adalah setiap layanan Konseling karir yang diberikan, akan berpengaruh positif sebesar 0,098 terhadap kemampuan pada Peserta didik dalam memilih studi lanjut.

Persamaan antara uraian jurnal di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh Peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, sama-sama menggunakan Konseling karir. Perbedaan antara uraian jurnal di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian perbedaan jurnal ini meneliti tentang pemilihan studi lanjut Peserta didik

sedangkan yang akan diteliti tentang Keputusan karir Peserta didik.

3. Jurnal oleh Kurnia sari dan Vella Aulia I yang berjudul “Upaya Meningkatkan kemampuan Keputusan Karir melalui Konseling Karir Melalui Mind Mapping”. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Keputusan karir melalui Konseling karir media mind mapping pada Peserta didik kelas XI di SMA Unggul Negeri 3 Palembang. Objek penelitian adalah Keputusan karir. Pengumpulan data akan dilakukan melalui angket, observasi dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan Keputusan karir Peserta didik. Peningkatan dapat dilihat pada hasil penelitian. Pada kondisi awal Peserta didik mayoritas berada pada kriteria sangat rendah dengan jumlah 40 anak (69%). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, kemampuan Keputusan karir mengalami peningkatan yaitu untuk kriteria sangat rendah tidak ada (0%). Perolehan skor terbanyak berada pada kriteria tinggi sejumlah 27 anak (47%). Pada siklus II meningkat pada kriteria sangat tinggi sejumlah 58 anak (100%). Penelitian ini dihentikan sampai siklus II karena sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan<sup>24</sup>.

Persamaan penelitian yang ingin diteliti oleh Peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan sama-sama meneliti Konseling karir. Perbedaan penelitian ini yang ingin diteliti oleh Peneliti dengan jurnal di atas yaitu penelitian diatas menggunakan media mind mapping sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media layanan Konseling karir.

4. Jurnal oleh Maria Ni Komang Ayu yang berjudul “Pentingnya Keputusan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan

---

<sup>24</sup> Kurnia Sari; Vella Auliya Istiqoma, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Karier Media Mind Mapping,” *JUANG: Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (2019): 20–29.

Keputusan karir dengan pengambilan keputusan karir siswa SMA. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII dan berusia dari 17-19 tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah kuota sampling dengan jumlah sampel sebanyak 170 orang siswa SMA. Pengumpulan data menggunakan media online (google form) karena penelitian dilakukan selama masa pandemi Covid-19. Alat ukur pengambilan keputusan karir terdiri dari tiga aspek dan 20 item dengan reliabilitas adalah 0,938. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat dan positif antara Keputusan karir dengan pengambilan keputusan karir dengan pengaruh dari Keputusan karir sebesar 43.3%. Artinya, ketika siswa memiliki Keputusan karir yang baik, maka akan dapat mengambil keputusan karir dengan baik. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pihak sekolah untuk membekali siswa dengan program Keputusan karir, serta menjadi rujukan bagi siswa untuk mempersiapkan dirinya dengan berbagai informasi yang berkaitan dengan 0,974. Alat ukur Keputusan karir terdiri dari lima aspek dan 55 item dengan reliabilitas adalah 0,938. Analisa data dilakukan dengan Pearson Correlation. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat dan positif antara Keputusan karir dengan pengambilan keputusan karir dengan pengaruh dari Keputusan karir sebesar 43.3%. Artinya, ketika siswa memiliki Keputusan karir yang baik, maka akan dapat mengambil keputusan karir dengan baik. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pihak sekolah untuk membekali siswa dengan program Keputusan karir, serta menjadi rujukan bagi siswa untuk mempersiapkan diri nya dengan berbagai informasi yang berkaitan dengan Keputusan karir.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian yang akan diteliti oleh Peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan sama-

---

<sup>25</sup> Maria Ni and Komang Ayu, "Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier," *Jurnal Psikologi* 11, no. 3 (2022): 341–50.

sama meneliti Keputusan karir serta meneliti Keputusan karir siswa SMA/SMK. serta sama-sama menggunakan teknik sampling dalam penelitiannya.

Perbedaan populasi penelitian diatas adalah berusia 17-19 tahun dan penelitian ini dilakukan pada saat masih pandemi Covid-19.

5. Jurnal oleh Idham Fahmi dan Hapzi Ali yang berjudul *“Determination Of Career Planning And Decision Making: Analysis Of Communication Skills, Motivation and Experience (Literature Review Human Resource Management)”*. Penelitian ini bertujuan untuk membangun hipotesis pengaruh antara variabel yang akan digunakan lebih lanjut riset. Metode penulisan artikel ilmiah adalah dengan menggunakan metode kualitatif dan kajian literatur (penelitian perpustakaan). hipotesis untuk penelitian selanjutnya adalah: Keterampilan Komunikasi berpengaruh terhadap Keputusan Karir; Motivasi berpengaruh terhadap Keputusan Karir; Pengalaman mempengaruhi Keputusan Karir; Keterampilan Komunikasi mempengaruhi Pengambilan Keputusan; Motivasi berpengaruh pada. Hasil pustaka penelitian ini adalah: 1) Pengaruh Keterampilan Komunikasi tentang Keputusan Karir; 2) Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Karir; 3) Pengaruh Pengalaman tentang Keputusan Karir; 4) Pengaruh Keputusan Karir terhadap Pengambilan Keputusan; 5) Pengaruh Keterampilan Komunikasi dalam Pengambilan Keputusan; 6) Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Membuat; dan 7) Pengaruh Pengalaman terhadap Pengambilan Keputusan<sup>26</sup>.

Persamaan Perbedaan antara uraian jurnal di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya

---

<sup>26</sup> Idham Fahmi and Hapzi Ali, “Determination Of Career Planning and Decision Making: Analysis Of Communication Skills, Motivation And Experience (Literature Review Human Resource Management),” *Dinasti Internasional Journal of Management Science* 3, no. 5 (2022): 823–35.

penelitian ini membahas tentang keterampilan komunikasi, motivasi dan pengalaman.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dalam 5 Bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bagian ini memaparkan Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka) dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

BAB II, Bagian ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, Bimbingan karir, aspek-aspek karir, tujuan karir, fungsi karir, prinsip-prinsip layanan karir, fungsi layanan karir di sekolah, kesadaran diri, pembuat keputusan, Keputusan karir, factor-faktor Keputusan karir

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini membahas tentang Metode Penelitian, dalam ini di bahas tentang, Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Pendekatan Sampling, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Pendekatan Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Uji Normalitas, Uji homogenitas, Uji Validitas dan Reliabilitas Data, Langkah-langkah Penelitian, Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis.

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

Bagian ini membahas tentang hasil yang diperoleh kemudian disajikan lalu di analisis untuk menganalisis data yang didapatkan dari, Wawancara, dan Angket.

#### **BAB V. PENUTUP**

Bagian ini berisi kesimpulan penelitian, saran-saran dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut. Kesimpulan merupakan kumpulan jawaban dari permasalahan, sedangkan saran merupakan rangkuman atas hasil penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Konseling karir

Konseling karir adalah suatu proses pemberian bantuan kepada peserta didik untuk mengarahkan, keputusan, pengenalan diri dan mengenal kesempatan dunia kerja sehingga mampu mengambil keputusan yang menyesuaikan bakat dan minat atas keputusan pribadi<sup>27</sup>. Dari pengertian di atas jelas bahwa pelaksanaan Konseling karir di sekolah adalah suatu proses membantu peserta didik agar mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan minat dan bakat untuk cita-cita serta masa depannya nanti. Dengan adanya Konseling karir layanan yang dibuat untuk membantu seseorang menentukan jalur karir yang tepat. Konselor karir akan membantu untuk menemukan karir yang cocok sesuai dengan potensi diri kita.

Menurut Winkel (dalam Kidayati), Konseling karir adalah Konseling dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan /profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki<sup>28</sup>. Dapat diuraikan dalam Konseling karir merupakan sebagai sarana yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan dalam memasuki dunia pekerjaan maupun perguruan tinggi.

Menurut Frank Parson dalam buku Prayitno sebagai pendiri Konseling karir merumuskan definisi Konseling karir sebagai “Bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan diri dan memangku suatu jabatan

---

<sup>27</sup> Hadiarni, “Konseling Karir.”

<sup>28</sup> Widyanti, *Manajemen Karir (Teori, Konsep, Dan Praktik)*.

serta mendapat jabatan kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu”<sup>29</sup>. Hal-hal pokok terdapat dalam rumusan Konseling karir tersebut ialah:

- 1) Konseling diberikan kepada individu.
- 2) Konseling mempersiapkan individu untuk memasuki jabatan.
- 3) Konseling mempersiapkan individu agar mencapai kemajuan.

Bimbingan dan konseling yang ada di sekolah telat diterima dan menjadi suatu pekerjaan yang tugasnya dan ruang lingkup yang jelas.<sup>30</sup> Lebih jauh mengingat bahwasannya sumber permasalahan anak-anak, remaja dan pemuda sebagian besar berada pada lingkup di luar sekolah serta mengingat pula pada permasalahan yang dialami manusia tidak hanya terdapat di sekolah, maka dalam hal pelayanan Konseling dan konseling perlu menjangkau pada daerah-daerah yang lebih luas di luar sekolah<sup>31</sup>.

Menurut Ivey & Goncalves (dalam Istirahayu), anak-anak, remaja, dan para pemuda, bahkan orang-orang dewasa di dalam organisasi serta lembaga-lembaga kerja, dan lingkungan organisasi serta lembaga kemasyarakatan pada umumnya menghadapi kemungkinan untuk menghadapi masalah dalam kehidupan serta perkembangannya.<sup>32</sup> Dapat dijelaskan bahwasannya Konseling dan konseling memberikan peluang diselenggarakan pelayanan yang lebih luas terhadap mereka yang ada di luar lingkup pendidikan, yaitu masyarakat yang lebih luas pada umumnya.

---

<sup>29</sup> Prayitno. *Dasar-Dasar Konseling & Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.

<sup>30</sup> Hasanah, “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Keputusan Karir Siswa Kelas XI IPS Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018.”

<sup>31</sup> A Fikri Arrohimi et al., “Upaya Optimalisasi Digital Marketing Untuk Pengembangan Umkm Masyarakat Desa Tanjung Anom,” *Proceeding UIN Sunan Gunung Jati* 1, no. November (2021): 1–13.

<sup>32</sup> Istirahayu et al., “Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII.”

## 2. Aspek-aspek Keputusan Karir.

Menurut Tiedeman and O'Hara membagi Keputusan karir yaitu menjadi empat proses yaitu eksplorasi, kristalisasi, pemilihan, dan Klarifikasi. Tiedeman dan O'Hara menegaskan bahwa tahapan tersebut sebagai panduan (guideline) dalam pengambilan keputusan untuk keputusan karir sebagai berikut.

- a) Eksplorasi yaitu individu mungkin mengikuti petunjuk dengan cara yang tidak sistematis, mungkin hanya berimajinasi dan berfantasi atau mengkhawatirkan ketakutan terdalam mereka. Dapat diartikan peserta didik melalui eksplorasi ini individu mengetahui jelas kosenkuensi apa yang akan dialami jika mengambil keputusan dalam keputusan karir tersebut.
- b) Kristalisasi yaitu biasanya mewakili stabilisasi pemikiran. Pikiran dan gagasan lebih teratur dan naik turunnya pilihan bisa saja terjadi. Pilihan sementara juga bisa terjadi. Keyakinan yang terjadi atas pilihan yang akan diambil kuat dan pilihan yang dibuat semakin jelas.
- c) Pemilihan yaitu peserta didik mungkin memiliki tingkat kepercayaan yang berbeda-beda terhadap pilihan mereka dan kompleksitas pilihannya mungkin berbeda-beda. Terkadang ada kesadaran akan pilihan, terkadang tidak. Sama halnya dengan perkembangan kristalisasi proses pemilihan itu terjadi. individu tersebut mulai mengorganisir melengkapi serta menyesuaikan terhadap pilihan karir yang akan di ambil di masa depan. Sehingga pada pemilihan karir ini percaya dengan Keputusan karirnya sesuai dengan pilihan yang dipilih.
- d) Klarifikasi yaitu waktu memberikan kesempatan untuk menilai kembali pilihan dan memperjelasnya. Jika ditanya, peserta didik boleh kembali ke tahap eksplorasi. Ketika seseorang individu membuat keputusan yang dapat dilakukannya kemungkinan perjalanan akan lancar mungkin ada yang mempertanyakan kembali karena kebingungan. Pada saat itu individu mengalami kebingungan serta

kebisingan seharusnya individu tersebut kembali melakukan eksplorasi, kristalisasi, pemilihan kembali dan seterusnya<sup>33</sup>.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui ada empat proses dalam pengambilan keputusan dalam Keputusan karir yaitu tahap eksplorasi, Kristalisasi, pemilihan, dan Klarifikasi. Keempat proses ini tidak selalu bersifat sekuensial, yaitu dapat terlompat atau tidak berurutan hanya dilakukan beberapa aspek saja.

### 3. Tujuan Konseling Karir

Menurut Hidayati Tujuan Konseling Karir diberikan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan Keputusan tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, keputusan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai peserta didik dan anggota masyarakat, sehingga Keputusan yang diperoleh melalui informasi karir digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari dalam pengambilan keputusan yang akan diambil<sup>34</sup>. Menurut Dedi Hubungan Konseling dengan perjalanan karir, paling tidak memiliki dua peran utama, yaitu dalam arti luas dan tujuan yang spesifik<sup>35</sup>. Kegiatan konseling berfungsi membantu seseorang untuk mengatasi masalah-masalah yang dapat mengganjal seseorang mencapai performansi prima. Performansi yang prima ini akan memuluskan perjalanan karir seseorang. Jadi dapat diartikan pada peran konseling memiliki arti luas akan menjadi fasilitator bagi perkembangan karir seseorang. Kemudian arti spesifik, adalah konseling karir yang bertujuan untuk membantu

---

<sup>33</sup> Pribadi, Erlangga, and Wangge, "Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMP."

<sup>34</sup> Husnul Khotimah, Mustika Hayati, and Nurkholik Azizah, "Urgensi Keterampilan Pengambilan Keputusan Karir Dalam Penentuan Arah Peminatan Karir Siswa," *At-Taujih : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1 (2023): 88–96.

<sup>35</sup> Dedi Sahputra Napitupulu, "The Innovative Strategy Of Guidance and Couselling at School And Madrasah Age 4.0 Context 'Konseling Karir : Eksistensi Dan Urgensi,'" *Internasional Guidance And Counseling* 1 (2019): 183–88.

seseorang mengambil keputusan berkaitan dengan pilihan-pilihan karir.

Setiap perilaku manusia pada dasarnya memiliki tujuan tertentu. Menurut permendikbud no 111 tahun 2014 menyebutkan tujuan Konseling karir yakni memfasilitasi perkembangan, eksplorasi, dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidup peserta didik/konseli Dengan demikian, peserta didik akan:

- 1) Memiliki Keputusan diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan
- 2) Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir
- 3) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja;
- 4) Memahami relevansi kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita cita karirnya masa depan
- 5) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri ciri pekerjaan, persyaratan kemampuan yang dituntut, lingkungan sosio psikologi pekerjaan prospek kerja, dan kesejahteraan kerja; memiliki kemampuan keputusan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran peran yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kondisi kehidupan sosial ekonomi; membentuk pola pola karir; mengenal keterampilan kemampuan dan minat; memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.<sup>36</sup>

Senada dengan permendikbud di atas ali, L dan Graham, B juga merinci tujuan Konseling karir sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan perkembangan karir Peserta didik

---

<sup>36</sup> Kurniasih et al., "Analisis Kebutuhan Career Exploration Di Era New Normal."

- 2) Mengetahui proses yang efektif dalam pemilihan karir
- 3) Mengklarifikasi tujuan hidup Peserta didik
- 4) Keputusan langkah yang tepat bagi pencapaian tujuan.<sup>37</sup>

Melihat pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tujuan dari Konseling karir yaitu Adanya Keputusan diri (konsep diri). Yang artinya suatu gambaran pada diri pribadi dan ciri diri dengan meliputi pengetahuan dan kemampuan kerja, kebutuhan hidup serta nilai termasuk minat dan juga bakat. Untuk dapat memahami juga menghubungkan pada dalam diri, memperbaharui/ meningkatkan kemampuan sikap dan nilai positif pada dalam diri, berani mengambil keputusan, menerima kenyataan tentang diri pribadi, memiliki sikap rasional dan realistis, memilih keputusan yang objektif dengan keputusannya, dan mampu berkomunikasi dan berkerjasama yang baik, maka dengan ini disebut Pemahaman tentang diri. Dengan demikian dari uraian di atas tujuan merupakan suatu upaya langkah awal dalam keputusan masa depan peserta didik yang lebih baik dengan langkah-langkah yang tepat sehingga menjadi karir yang sesuai minat dan bakat.<sup>38</sup>

#### 4. Fungsi dan Prinsip-prinsip Karir

Fungsi Konseling karir di atas, sejalan dengan fungsi dan prinsip-prinsip karir adapun fungsi dan prinsip-prinsip karir sebagai berikut :

- a. Memahami kemampuan dirinya, termasuk memahami minat, bakat, sifat gaya hidup dan cita-citanya.
- b. Memahami cara-cara menyesuaikan antara kemampuan yang dimiliki dengan cita-cita pendidikan dan pekerjaan di masa depan.
- c. Mempersiapkan diri untuk memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja.

---

<sup>37</sup> Hadiarni, "Konseling Karir."

<sup>38</sup> mahendra Lesana ; dkk Dinar, "Perkembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa," *Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2013): 1–9.

- d. Dapat menghargai secara positif terhadap kemampuan yang dimiliki dan menghargai jenis perguruan tinggi serta jenis pekerjaan/jabatan yang dipilih atau dimasukinya.
- e. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan nilai-nilai yang ada di lingkungan masyarakatnya.
- f. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan nilai-nilai yang ada di lingkungan masyarakatnya. Dapat keputusan masa depannya dengan baik sesuai dengan potensi lingkungan hidupnya.<sup>39</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapatlah disimpulkan bahwa fungsi dari Konseling karir itu sendiri adalah membantu peserta didik (khususnya peserta didik sekolah menengah atas) dalam merancang dan keputusan masa depannya berkaitan dengan karir. Dalam kaitan Konseling karir sangat perlu diberikan untuk menelusuri secara cermat bakat, minat maupun potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik yang kemungkinan besar banyak yang belum mengetahui apa yang ada dalam dirinya. Konseling karir ini sangat bermanfaat terutama bagi peserta didik sekolah menengah atas dalam memilih jurusan yang akan dimasuki, karena langkah nyata dari persiapan karir adalah rencana memilih jurusan atau sekolah lanjutan yang akan dimasukinya.<sup>40</sup>

## 5. Prinsip-prinsip layanan Konseling karir

Prinsip merupakan suatu kaidah atau dasar yang digunakan sebagai penyelenggara Konseling karir di sekolah. Prinsip itu dijabarkan sebagai berikut:

- a. Prinsip-prinsip yang berkaitan dengan incaran layanan.  
Sebagian prinsip ini adalah:

---

<sup>39</sup> Istiqoma, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Keputusan Karier Melalui Bimbingan Karier Media Mind Mapping."

<sup>40</sup> Muspawi, "Menata Pengembangan Karier Sumber Daya Manusia Organisasi."

- 1) Layanan Konseling karir melayani seluruh Peserta didik/konseli tanpa memandang usia, gander, suku, bangsa, berbeda bahasa, bahkan status sosial ekonomi;
- 2) Layanan bimbingan konseling berhubungan dengan tindakan serta pola Peserta didik/konseli yang berupa dari sikap dan tingkah laku di lingkungan oleh karena itu maka Konseling dan konseling mesti menjangkau ciri serta kerumitan individu Peserta didik/konseli;
- 3) Setiap aspek kepentingan Peserta didik/konseli, perlu dikenali serta dimengerti keunikan setiap Peserta didik dengan bermacam kelebihan, kelemahan, serta permasalahan masa depan nya kelak;
- 4) Pada tiap aspek pola wataknya yang kompleks seseorang Peserta didik/konseli, memiliki actor-faktor yang selaku potensial menuju pada tindakan serta pola-pola perilaku yang tidak seimbang. Oleh gara-gara itu, pelayanan layanan karir patut mempertimbangkan bermacam penilaian kepribadian itu serta;
- 5) Kendati pun pribadi yang satu dan yang lain ada kecocokan dalam beberapa hal, perbedaan sisi Peserta didik/konseli harus dimengerti dan dipertimbangkan dalam usaha memberikan suatu layanan karir kepada mereka<sup>41</sup>.

## 6. Teknik *Modelling*

*Modelling* merupakan suatu proses bagaimana seseorang individu belajar mengamati orang lain sehingga dapat dipelajari, bisa termasuk guru, teman sebaya untuk

---

<sup>41</sup> Eko Susanto and Universitas Muhammadiyah Metro, *Modul Bimbingan Dan Konsleing Karir* (Jakarta: Organisasi Perburuhan Internasional, 2015), <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3664.7768>.

diamati mengambil kekuatan dan perilaku yang bisa diambil dari orang yang berbeda<sup>42</sup>.

Menurut teori Albert Bandura (dalam Kurniasih) Modelling merupakan belajar melalui cara obserfasi dengan menambah atau mengurangi tingkah laku yang telah di amati dengan menggenalisir dengan mengamati perilaku sekaligus melibatkan sebuah proses kognif<sup>43</sup>. Dapat diartikan teknik Modelling merupakan mengamati atau meniru keberhasilan seseorang untuk memotivasi diri, Modelling mengharuskan peserta didik untuk melihat dan membayangkan perilaku seseorang yang dituju dengan target sehingga memotivasi peserta didik dalam keputusan karir di masa depan. Modelling dapat digunakan dalam berbagai macam keterampilan kepada peserta didik seperti meniru perilaku yang dicontohkan, memberikan umpan balik pada peserta didik dan mengulangi sesuai urutan sampai keterampilan itu dikuasi oleh peserta didik.

#### a) Proses Penting *Modelling*

Berberapa Proses *Modelling* merupakan hal yang wajib di perhatikan sebagai berikut.

1. Perhatian harus terfokus pada model. Proses ini dipengaruhi asosiasi pengamat dengan model, sifat model yang atraktif, arti penting tingkah laku yang akan diamati bagi si pengamat
2. Reprntasi yaitu tingkah laku yang dapat ditiru harus di simbolisasi dalam ingatan baik bentuk verbal tingkah laku ataupun gambaratau imajinasi.
3. Peniru tingkah laku model yaitu bagaimana melakukannya? Apa yang harus di kerjakan? apakah sudah benar atau yakin? Hasil lebih pada pencapaian tujuan belajar dan efikasi pembelajaran.

---

<sup>42</sup> Bradley T. Erford, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

<sup>43</sup> Komalasari, *Teori Dan Teknik Konseling*.

4. Motivasi atau penguatan. Motivasi tinggi untuk melakukan tingkah laku model membuat belajar lebih efektif.

b) Langkah-langkah

1. Menetapkan bentuk penokohan (live model, symbolic model, multiple model)
2. Pada live model, pilih model yang bersahabat atau teman sebaya konseli yang memiliki kesamaan seperti usia status ekonomi, dan penampilan fisik.
3. Bila mungkin gunakan lebih dari satu model
4. Kompleksitas perilaku yang dimodelkan harus sesuai dengan tingkat perilaku konseli
5. Kombinasi Modelling dengan aturan, intruksi, behavioral rehearsal, dan penguat
6. Pada saat konseli memperhatikan penampilan tokoh berikan penguatan alamiah
7. Bila mungkin buat desain pelatihan untuk konseli menirukan model secara tepat, sehingga akan mengarahkan konseli pada penguatan alamiah. Bila tidak akan buat Keputusan pemberian penguatan setiap peniruan tingkah laku yang tepat.
8. Bila perilaku bersifat kompleks makan episode Modelling dilakukan mulai yang dari mudah ke yang lebih sukar
9. Skenario Modelling harus di buat realistic
10. Melakukan pemodelan dimana tokoh menunjukan tingkah laku yang menimbulkan rasa takut bagi peserta didik (dengan sikap manis perhatian, Bahasa yang lembut dan perilaku yang menyenangkan peserta didik)<sup>44</sup>.

7. Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan sebuah proses di mana peserta didik menyadari kemampuannya dan mengidentifikasi

---

<sup>44</sup> Komalasari.

keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan/karir mereka. Kata-kata “Saya bisa” dan ‘Saya Mau” harus sesuai dengan kenyataan yang ada di pasar kerja, dan kesempatan pendidikan yang tersedia bagi mereka. Anak-anak/pemuda dari keluarga yang rentan seringkali memiliki keterampilan yang belum tervalidasi dan tidak diakui oleh sistem pendidikan. Ini khususnya adalah kasus pekerja anak yang mungkin memiliki pengalaman praktis yang penting di bidang tertentu.<sup>45</sup> Dapat dilihat dari penjelasan diatas membantu latihan mengenai kesadaran diri, Guru BK/Konselor harus berupaya melakukan pendekatan holistik: membantu peserta didik indentifikasi Semua keterampilan yang mereka miliki, bukan hanya yang mereka pelajari di sekolah.

#### 8. Pembuatan Keputusan

Membuat pilihan pekerjaan atau pendidikan merupakan momen penting dalam kehidupan seseorang. Peran Guru BK yaitu untuk membantu peserta didik dalam membuat pilihan-pilihan ini, tidak hanya dengan menyediakan informasi berkualitas tetapi juga dengan membangun komitmen mereka terhadap pilihan pekerjaan dan pendidikan yang mereka buat.<sup>46</sup> Komitmen yang tinggi ini kemungkinan dapat berujung pada pencapaian pendidikan yang lebih tinggi dan keberhasilan, ketika sebuah pilihan yang jelas telah dibuat tentang jalur karir dan pendidikan di masa depan. Prayitno (dalam Nadia), mengungkapkan ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan:

- a) Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
- b) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya ”kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa

<sup>45</sup> Widarto, “Bimbingan Karir Dan Tips Berkarier.”

<sup>46</sup> Rifda el Fiah, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Bandar Lampung: Lembaga Penelitiann Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2015).

(informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi yang diberikan itu.

- c) Setiap individu adalah unik. Keunikan itu membawa pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu<sup>47</sup>.

## 9. Keputusan Karir

### a. Pengertian keputusan Karir

Menurut Tiedeman dan O'Hara keputusan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan<sup>48</sup>.

Menurut Hale (dalam Kurniasih) Keputusan karir dipandang “sebagai proses menghubungkan hasil dari evaluasi diri dengan informasi yang tersedia sekarang tentang dunia kerja”<sup>49</sup>. Menurut Gunawan Keputusan karir dilakukan “untuk membantu perkembangan Peserta didik melalui bantuan kepada setiap Peserta didik untuk memilih

---

<sup>47</sup> Nadia Rista Yonanda, Mega Iswari, and D Dahamis, “Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan the Importance of Interest and Talent in Choosing a Prospective Study Program in Industry Through Career,” *Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research* 1, no. 1 (2022): 2962–8350.

<sup>48</sup> Sunardi, “Hakekat Karir.”

<sup>49</sup> Kurniasih et al., “Analisis Kebutuhan Career Exploration Di Era New Normal.”

dan keputusan menggunakan setiap kesempatan dan sumber kemungkinan yang tersedia di sekolah atau dalam pasaran kerja dalam masyarakat”<sup>50</sup>. Menurut Twi Tandar atmaja Keputusan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Keputusan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai<sup>51</sup>.

Dapat diartikan keputusan karir membantu efektivitas keputusan ketika harus memilih atau mengubah karir yang selalu berubah sesuai dengan tuntutan zaman. Melalui Keputusan karir, individu dapat mengidentifikasi kemampuan dan minatnya sendiri, kemudian mempertimbangkan kesempatan karir, menyusun tujuan karirnya, dan dapat keputusan pengembangan karirnya. Keputusan karir haruslah fokus terhadap tujuan pribadi seseorang sehingga dapat lebih optimalkan kemampuan yang dimiliki dan dapat keputusan secara lebih realistis terhadap kesempatan-kesempatan yang ada.

Menurut Marianne dan Gibson (dalam Elviana) bahwa pilihan karir adalah pengakuan kalau semua aspek perkembangan manusia, entah sifatnya sosial, fisik, emosi atau pendidikan hanyalah bagian-bagian dari perkembangan total seseorang yang sering kali sulit untuk dibedakan dari aspek-aspek perkembangan manusia, perkembangan karir juga tentunya, tidak terkecuali.<sup>52</sup> Sebuah Keputusan tentang hubungan-hubungan ini dan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar tertentu perkembangan manusia penting sekali bagi rancangan dan implementasi program yang menyediakan konseling sepanjang hidup bagi pengembangan potensi manusia.

---

<sup>50</sup> Ni and Ayu, “Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier.”

<sup>51</sup> Twi Tandar Atmaja, “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul,” *Jurnal Management System* 3, no. 2 (2014): 58–68.

<sup>52</sup> Elviana, “Modul Bimbingan Karier Dalam Membantu Perencanaan Karier Narapidana Remaja ?”

Dapat diartikan Keputusan karir juga akan membantu efektivitas keputusan ketika harus memilih atau mengubah karir yang selalu berubah sesuai dengan tuntutan zaman. Melalui Keputusan karir, individu dapat mengidentifikasi kemampuan dan minatnya sendiri, kemudian mempertimbangkan kesempatan karir, menyusun tujuan karirnya, dan dapat keputusan pengembangan karirnya. Keputusan karir haruslah fokus terhadap tujuan pribadi seseorang sehingga dapat lebih optimalkan kemampuan yang dimiliki dan dapat keputusan secara lebih realistis terhadap kesempatan-kesempatan yang ada.

b. Faktor-faktor mempengaruhi Keputusan karir

Faktor-Faktor Mempengaruhi Keputusan Karir Dalam keputusan karir, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut berasal dalam diri sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, tetapi tidak dapat dipisah-pisahkan karena secara bersama-sama faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan kepribadian seseorang, Winkel mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karir seseorang diantaranya:

- a) Faktor internal, meliputi : nilai-nilai kepribadian, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani
- b) Faktor eksternal, meliputi: masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan<sup>53</sup>.

---

<sup>53</sup> Raudatul Jannah and Dede Rahmat Hidayat, "Analisis Terhadap Trait and Factor Theory Dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Karir," *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 8, no. 1 (2022): 121, <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6815>.

## B. Pengajuan Hipotesis

Ade heryana menyatakan bahwa hipotesis adalah sebuah taksiran jawaban sementara terhadap suatu pertanyaan yang dirumuskan yang masih dugaan yang bersifat tentang suatu populasi dan bersifat logis, serta digunakan sebagai bentuk penunjuk dan juga langkah langkah yang akan diberikan selanjutnya. Hipotesis bisa berbentuk pertanyaan dan bersifat terkaan dari hubungan antara dua variabel ataupun lebih<sup>54</sup>. Adapun Hipotesis selalu dinyatakan dengan (Ho) hipotesis nol dan (Ha) hipotesis alternatif adapun rumusan hipotesis sebagai berikut :

H0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh signifikan antara layanan konseling karir dengan menggunakan teknik Modelling terhadap keputusan karir peserta didik kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

Ha (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh signifikan antara layanan konseling karir dengan menggunakan teknik Modelling terhadap keputusan karir peserta didik kelas XI di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

Rumus Hipotesis:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$ : Rata-rata keputusan karir peserta didik setelah mendapatkan layanan konseling karir dengan menggunakan teknik Modelling.

---

<sup>54</sup> Ade Heryana, "Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif," 2016.

$\mu_2$ : Rata-rata keputusan karir peserta didik tanpa mendapatkan layanan konseling karir dengan menggunakan teknik Modelling.

Dapat dilihat hipotesis pada penelitian ini yaitu : adanya pengaruh antara layanan Konseling karir menggunakan teknik Modelling dalam keputusan karir peserta didik di kelas XI SMK Negeri 7 Bandar Lampung



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Hariadi. "Hubungan Kesetabilan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sma Negeri Kota Mataram." *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 2 (2022): 1664. <https://doi.org/10.33394/realita.v7i2.5888>.
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. *Skatistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Edited by Syabaini Saleh. Sampali Medan: cv. Widya Puspita, 2018.
- Arrohimi, A Fikri, Inarah Syarafina, Indrawan Adiatno, and Tissie Aqmarina. "Upaya Optimalisasi Digital Marketing Untuk Pengembangan Umkm Masyarakat Desa Tanjung Anom." *Proceeding UIN Sunan Gunung Jati* 1, no. November (2021): 1–13.
- Atmaja, Twi Tandar. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul." *Jurnal Management System* 3, no. 2 (2014): 58–68.
- Dede rahmad hidayat; wening cahyawulan; Robbani Alfian. *Karier Teori Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Koseling Komrehensif*. Edited by Alfaras Nandika. Sukabumi: CV jejak, Anggota IKAPI, 2019.
- Dinar, mahendra Lesana ; dkk. "Perkembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2013): 1–9.
- "Dokumentasi Sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung," n.d. <https://smkn7bandarlampung.sch.id/informasi-ppdb-2021/>.
- Dyah Puspitaningrum, Trifosa. "Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Sma." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.76>.
- Elviana, muri yusuf dkk. "Modul Bimbingan Karier Dalam Membantu Perencanaan Karier Narapidana Remaja ?" padang, 2018.

Erford, Bradley T. *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Fahmi, Idham, and Hapzi Ali. "Determination Of Career Planning and Decision Making: Analysis Of Communication Skills, Motivation And Experience (Literature Review Human Resource Management)." *Dinasti Internasional Journal of Management Science* 3, no. 5 (2022): 823–35.

Fiah, Rifda el. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Bandar Lampung: Lembaga Penelitiann Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2015.

Hadiarni, Irman ; "Konseling Karir," 104–15, 2009.

Hasanah, Hisbiyatul; weni k rahamawati; Novia E Damayanti. "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Ikip* vol.01 (2018): 70–90.

Heryana, Ade. "Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif," 2016.

Hidayati, Richma. "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir." *Jurnal Konseling Gusjicang* 1, no. 1 (2015).

Imelda, Talia claudia mawey; Altje L. Tumbel; "Pengaruh Kepercayaan Dan Kualiatas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank Sulutgo." *Jurnal EMBA* 6, no. 3 (2018).

Irman, Hadiarni dan. "Konseling Karir." *Batusangkar: STAIN Batusangkar*, 2009, 13.

Istiqoma, Kurnia Sari; Vella Auliya. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Karier Media Mind Mapping." *JUANG: Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (2019): 20–29.

Istirahayu, Iip, Dian Mayasari, Slamet Fitriyadi, and Zulita Damayanti. "Bimbingan Karir Tehadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas

XII.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 02, no. 02 (2018): 139–44.

Jannah, Raudatul, and Dede Rahmat Hidayat. “Analisis Terhadap Trait and Factor Theory Dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan Karir.” *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 8, no. 1 (2022): 121. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6815>.

“KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Online,” n.d. <https://kbbi.web.id/pengaruh>.

Khotimah, Husnul, Mustika Hayati, and Nurkholik Azizah. “Urgensi Keterampilan Pengambilan Keputusan Karir Dalam Penentuan Arah Peminatan Karir Siswa.” *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1 (2023): 88–96.

Komalasari, Gantina; wahyuni dan Karsih. *Teori Dan Teknik Konseling*. Edited by Bambang Sarwiji. Jakarta Barat: PT. Indeks, 2011.

Kurniasih, Cucu, Aisha Zukeyka, Yesi Nila Sari, Muhammad Alfarizqi, and Nizamuddin Ghiffari. “Analisis Kebutuhan Career Exploration Di Era New Normal,” 2019.

Lestari Handayani, Sri. *Statistik Pendidikan. Media Akademi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.

Muspawi, Mohamad. “Menata Pengembangan Karier Sumber Daya Manusia Organisasi.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 1 (2017): 114–22.

Ni, Maria, and Komang Ayu. “Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier.” *Jurnal Psikologi* 11, no. 3 (2022): 341–50.

Pribadi, Agung Santoso, Erwin Erlangga, and Mariana Yuliana Wangge. “Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMP.” *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021): 157. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.2629>.

- Rista Yonanda, Nadia, Mega Iswari, and D Daharnis. "Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan the Importance of Interest and Talent in Choosing a Prospective Study Program in Industry Through Career ." *Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research* 1, no. 1 (2022): 2962–8350.
- Sahputra Napitupulu, Dedi. "The Innovative Strategy Of Guidance and Couselling at School And Madrasah Age 4.0 Context 'Konseling Karir : Eksistensi Dan Urgensi.'" *Internasional Guidance And Counseling* 1 (2019): 183–88.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2011.
- Sunardi. "Hakekat Karir," 2008, 1–12.
- Susanto, Eko, and Universitas Muhammadiyah Metro. *Modul Bimbingan Dan Konsleing Karir*. Jakarta: Organisasi Perburuhan Internasional, 2015. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3664.7768>.
- Verianto, Adi, Kadek Suranata, and I Ketut Dharsana. "Penerapan Model Perkembangan Karir Ginzberg Dengan Menggunkan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kesadaran Karir Pada Siswa Kelas XTKR SMK Negeri 3 Singaraja." *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling PENERAPAN* 2, no. 1 (2014).
- W, Diana Dewi, and Syahri Alhusin. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.21043/konseling.v3i2.6403>.
- Wahyuningsih, Diana Dewi, and Imam Setya Nugraha. "Penggunaan Kolase Karir Sebagai Intervensi Terapi Untuk Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK." *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"* 5, no. 2 (2021): 250. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i2.12134>.

Widarto. "Bimbingan Karir Dan Tips Berkarier," 162. Yogyakarta: Leutikaprio, 2015.

Widyanti, Rahmi. *Manajemen Karir (Teori, Konsep, Dan Praktik)*. Edited by Basuki. Makassar: Risky Artha Mulia, 2018.

